

**PROKRASINASI AKADEMIK DALAM Pengerjaan SKRIPSI  
DENGAN MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI  
PREDIKTOR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

**Oleh:**

**LUSIANA LORENZA**

**F 100 180 293**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM Pengerjaan SKRIPSI  
DENGAN MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI  
PREDIKTOR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**LUSIANA LORENZA**

**F 100 180 293**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Lisnawati Ruhaena, S.Psi, M.Si, Psikolog**

**NIDN. 616036901**


HALAMAN PENGESAHAN

PROKRASINASI AKADEMIK DALAM Pengerjaan SKRIPSI  
DENGAN MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI  
PREDIKTOR

OLEH  
LUSIANA LORENZA  
F 100 180 293

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 11 Agustus 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Lisnawati Ruhaena, S.Psi, M.Si, Psikolog (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Aad Satria Permadi, S.Psi., M.A (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Gita Aulia Nurani, S.Psi., M.Psi Psikolog (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

  
Prof. Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D

NIK.NIDN: 779/0629037401

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Juli 2022

Penulis



**LUSIANA LORENZA**

**F 100 180 293**

# **PROKRASINASI AKADEMIK DALAM Pengerjaan SKRIPSI DENGAN MANAJEMEN WAKTU DAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI PREDIKTOR**

## **Abstrak**

**Prokrastinasi** akademik merupakan hal sering kita dengar didunia pendidikan terlebih pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. Banyak faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik diantaranya yaitu manajemen waktu dan motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan antara prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi dengan manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai prediktor pada Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu 117 mahasiswa aktif S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016 - 2018 yang sedang mengerjakan skripsi. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah Skala Prokrastinasi akademik, Skala manajemen waktu, dan Skala motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Multiple linier regression (analisis Regresi linier Berganda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara bersamaan variabel manajemen waktu dan motivasi belajar menjadi prediktor yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah surakarta yang mengerjakan skripsi. (2) terdapat korelasi negatif signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah surakarta. (3) terdapat korelasi negatif signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis mayor dan hipotesis minor diterima. Sumbangan efektif variabel motivasi belajar dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada penelitian ini sebesar 70.1 %. Kontribusi variabel manajemen waktu sebanyak 35,3 % dan motivasi belajar sebesar 34,8 %, sedangkan 29,9 % lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain dari prokrastinasi akademik.

**Kata Kunci :** Mahasiswa, Manajemen waktu, Motivasi belajar, Prokrastinasi akademik

## **Abstract**

Academic procrastination is something we often hear in the world of education, especially for final year students who are working on theses. Many factors affect academic procrastination, including time management and learning motivation. So this study aims to examine the relationship between academic procrastination in thesis work with time management and learning motivation as predictors of undergraduate students at Muhammadiyah University of Surakarta. The sample in this study were 117 active undergraduate students at the University of Muhammadiyah Surakarta class 2018-2021 who were working on a thesis. Purposive sampling method was used to select the sample in this study. This study uses a quantitative approach. The data collection methods in this study were the academic procrastination scale, time management scale, and learning motivation scale. The data analysis technique used in this study is the Multiple linear regression technique. The results showed that (1) simultaneously the variables of time management and learning motivation became a significant predictor of academic procrastination in students of Muhammadiyah University of Surakarta who were working on thesis. (2) there is a significant negative correlation between time management and academic procrastination in thesis work for students at the Muhammadiyah University of Surakarta. (3) there is a significant negative correlation between learning motivation and academic procrastination in thesis work for students at the Muhammadiyah University of

Surakarta. So it can be concluded that the major and minor hypotheses are accepted. The effective contribution of learning motivation and time management variables to academic procrastination in this study was 70.1%. The contribution of time management variables is 35.3% and learning motivation is 34.8%. while the other 29.9% is determined by other factors of academic procrastination.

**Keywords:** Academic procrastination, Learning motivation, Students, Time management

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan rentang usia, mahasiswa berada pada masa dewasa awal yakni sebutan untuk para remaja yang sudah memasuki pendidikan perguruan tinggi. mahasiswa merupakan masa peralihan dari remaja ke dewasa yang berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa ini mahasiswa sudah memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya (Hulukati & Djibran, 2018). Sehingga mahasiswa yang merupakan calon sarjana dituntut untuk menjadi pribadi yang berkarakter, mandiri, tangguh, dan kreatif. Idealnya, mahasiswa sudah memiliki tingkat kemampuan berfikir, manajemen waktu dan mengelola diri dengan baik sehingga mampu menjalankan tugas akademik yang diberikan. Tugas utama dari seorang pelajar yaitu belajar, dalam kondisi dan situasi apapun pelajar seharusnya bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas yang diberikan sehingga dapat terselesaikan tepat waktu dan dapat menghadapi hambatan yang ada sehingga dapat tercapai suatu tujuan yang sudah direncanakan (Putri & Dewi, 2021). Namun, dalam proses perkuliahan masih banyak mahasiswa yang sering menunda dalam hal akademik seperti mengerjakan tugas mendekati deadline, menunda belajar ketika akan menghadapi ujian, serta menunda mencari referensi materi, sehingga tugas yang dihasilkan kurang berkualitas (Asri & Dewi Kartika, 2016). Hal tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dijelaskan bahwa terdapat 50 mahasiswa fakultas hukum Universitas Islam Indonesia yang sedang mengerjakan skripsi masuk dalam kategori prokrastinasi akademiknya tinggi (Hijraty, 2018). Mahasiswa merasa memiliki banyak waktu saat mengerjakan skripsi dikarenakan tidak ada deadline sehingga mahasiswa terlena dan mengakibatkan keterlambatan waktu kelulusan.

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu tindakan yang tidak baik yang akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Damri et al., 2017). Hasil penelitian lainnya menjelaskan bahwa adanya korelasi yang signifikan terkait motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik (Eros et al., 2020). Penelitian terdahulu lainnya juga menyatakan bahwa adanya korelasi signifikan terkait manajemen waktu dan prokrastinasi akademik (Nisa et al., 2019). Namun, dari penelitian terdahulu tersebut belum diteliti terkait ketiga variabel secara bersamaan dan populasi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji Hubungan antara prokrastinasi akademik dalam

pengerjaan skripsi dengan manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai prediktor pada mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi.

Prokrastinasi akademik yaitu suatu kebiasaan menunda pekerjaan yang sifatnya akademisi (Basri, 2017). Menurut Merriam Webster Dictionary Prokrastinasi berawal dari kata “Procrastinate” yang artinya penundaan yang dilakukan atas unsur kesengajaan terhadap tugas yang seharusnya sudah dikerjakan (Rahmaniah, 2019). Solomon dan Rothblum dalam (Khoirunnisa et al., 2021) menyatakan Prokrastinasi Akademik yaitu suatu perilaku penundaan pada pekerjaan yang berhubungan dengan akademisi. Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa Prokrastinasi Akademik adalah perilaku penundaan pekerjaan atau kegiatan akademik yang diberikan dan dilakukan secara berulang kali sehingga berdampak pada ketepatan waktu pengerjaan dan memunculkan perasaan menyesal dikemudian hari. Menurut Ferrari dkk mengemukakan teori terkait aspek prokrastinasi diantaranya yaitu penundaan untuk memulai mengerjakan, artinya mahasiswa seringkali menunda untuk memulai mengerjakan tugas, aspek yang kedua yaitu keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, artinya yaitu mahasiswa dalam proses pengerjaan tugas selalu memerlukan waktu yang lebih lama. Aspek yang ketiga yaitu adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja yang artinya yaitu prokrastinator selalu tidak menepati jadwal yang telah direncanakan. Aspek yang terakhir yaitu melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, yang artinya prokrastinator memutuskan untuk meninggalkan tugas yang belum diselesaikan dan melakukan kegiatan yang menyenangkan (Ferrari, Joseph R, Johnson Judith L, 1995)

Ferrari dalam (Wulan & Abdullah, 2014) mengategorikan menjadi dua macam terkait faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, Pertama yaitu Faktor Internal yaitu situasi Psikologis dan Fisik seseorang. Kedua yaitu Faktor Eksternal yang terdiri dari model didikan orang tua dan situasi lingkungan seseorang. Sedangkan menurut Kartadinata dan Tjundjing (Ulum, 2016) Faktor yang menjadi penyebab dari individu melakukan Prokrastinasi yaitu diantaranya yang pertama Masalah manajemen Waktu, yang kedua Penetapan prioritas, ketiga yaitu karakteristik tugas.

Menurut Milgram dalam (Kim et al., 2017) Faktor yang melatar belakangi mahasiswa dalam melakukan Prokrastinasi bersifat multidimensi yang meliputi banyak komponen, komponen yang paling signifikan yaitu faktor yang berhubungan dengan waktu seperti kesalahan dalam manajemen waktu dan kesulitan memprediksi waktu secara akurat. Santrock dalam (Azkiyati, 2018) mengemukakan bahwa manajemen waktu adalah suatu tindakan yang dapat menjadikan seseorang menjadi semakin produktif, menyeimbangkan antara kegiatan

belajar dan bermain serta dapat mencegah terjadinya stress. Manajemen waktu merupakan suatu tindakan pengendalian waktu yang dilakukan agar lebih efisien dan efektif (Nurrahmaniah, 2019). Manajemen waktu adalah suatu seni dalam mengatur, mengorganisasi, maupun mengelola waktu yang dilakukan seseorang agar dapat menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien (Atos, 2014). Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli terkait pengertian Manajemen Waktu sehingga pengertian Manajemen Waktu adalah suatu pengelolaan waktu yang tersusun secara teratur yang dapat membantu individu dalam menjalankan berbagai aktivitas dengan efektif dan efisien agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut teori dari Macan (1990) terdiri dari 3 aspek manajemen waktu yaitu adalah penetapan tujuan dan prioritas, yaitu selalu dapat menetapkan jadwal dan menentukan skala prioritas untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Aspek yang kedua yaitu Teknik manajemen waktu, yaitu dapat mengatur serta dapat melakukan pekerjaan secara terstruktur sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Aspek yang ketiga yaitu Preferensi terhadap pengorganisasian, yaitu selalu tegas menerapkan keteraturan, tidak merusak jadwal yang telah disusun sehingga akan memudahkan dalam hal menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu (Macan et al., 1990).

Selain Manajemen waktu yang buruk, banyak fenomena yang menyebutkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh pada pengerjaan skripsi mahasiswa. Ghufron menjelaskan terkait adanya hubungan motivasi belajar dan prokrastinasi akademik yaitu apabila motivasi belajar yang dimiliki tinggi maka prokrastinasi akademik yang dimiliki semakin rendah (Putri & Dewi, 2021). Sehingga berdasarkan hasil riset dan penelitian dari jurnal terdahulu bahwa masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang menjadi pelaku prokrastinator yang berdampak pada waktu kelulusan mahasiswa menjadi terulur dan Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi pada mahasiswa terkhusus pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, diantaranya yaitu manajemen waktu yang kurang, sulit berkonsentrasi, takut gagal, motivasi belajar rendah dan mudah bosan. Sehingga waktu yang diberikan selama satu semester untuk mengerjakan skripsi tersebut kurang dan mengakibatkan waktu kelulusan mahasiswa menjadi mundur.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keefektifan proses pembelajaran (Sadikin, 2018). Menurut Winkle dalam (Marisa, 2019) Motivasi Belajar merupakan suatu daya penggerak yang terdapat pada diri siswa sehingga terjadinya kegiatan belajar dan mengatur keseluruhan proses belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan siswa. Berdasarkan gagasan dari beberapa ahli sehingga diperoleh kesimpulan bahwa Motivasi belajar



yaitu suatu dorongan yang muncul dari individu itu sendiri yang menyebabkan individu tersebut semangat dalam menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang individu harapkan.

Terdapat tiga Aspek Motivasi belajar menurut Sardiman dalam (Paramitasari et al., 2011) yaitu yang pertama adalah aspek menimbulkan kegiatan belajar, yaitu keinginan mahasiswa untuk mengerjakan tugas akhir skripsi. Aspek yang kedua yaitu menjamin kelangsungan belajar, artinya yaitu mahasiswa berkemauan untuk mempertahankan proses mengerjakan skripsi hingga tuntas. Aspek yang ketiga yaitu mengarahkan kegiatan belajar, artinya yaitu mahasiswa dapat mengatur strategi untuk menyelesaikan skripsi sesuai target yang ingin dicapai.

Pada penelitian terdahulu membuktikan bahwa faktor terbesar seorang prokrastinator adalah manajemen waktu (Muyana, 2018). Penelitian terdahulu lainnya yaitu pada mahasiswa aktivis yang sedang menulis skripsi di IAIN Purwokerto, terungkap bahwa kendala terbesar seorang prokrastinator adalah manajemen waktu (Mawardi, 2019).

Berdasarkan pemaparan fenomena yang telah dipaparkan, penulis terdorong untuk menelaah secara rinci terkait prokrastinasi dengan judul penelitian “Prokrastinasi Akademik dalam Pengerjaan Skripsi dengan Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Sebagai Prediktor”. Peneliti juga telah merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah terdapat korelasi antara prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi dengan manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai prediktor?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan antara prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi dengan manajemen waktu dan motivasi belajar sebagai prediktor pada Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat Teoretis yaitu Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya terkait prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi karena kita tahu bahwa masih banyak mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu. Sedangkan Manfaat Praktis yaitu untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diharapkan dapat menjadi pelajaran dan dapat mengidentifikasi dampak dari prokrastinasi serta dapat menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsinya. Kemudian diharapkan prokrastinator dapat mengetahui bagaimana cara manajemen waktu yang baik serta pentingnya akan motivasi belajar saat sedang mengerjakan suatu tugas akademik.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan maka hipotesis mayor dari penelitian ini yaitu secara simultan manajemen waktu dan motivasi belajar menjadi prediktor yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Dan hipotesis minor pertama pada penelitian ini yaitu adanya korelasi negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan hipotesis minor kedua yaitu adanya korelasi negatif antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang menyusun skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menguji adanya korelasi antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Variabel independen penelitian ini yaitu manajemen waktu (X1) dan motivasi belajar (X2). Variabel dependen independen dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik (Y).

Prokrastinasi Akademik yaitu perilaku penundaan pekerjaan atau kegiatan akademik yang diberikan dan dilakukan secara berulang kali sehingga berdampak pada ketepatan waktu pengerjaan dan memunculkan perasaan menyesal dikemudian hari. Pada variabel ini skala yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik yang menggunakan aspek menurut teori Ferrari (1995) diantaranya yaitu penundaan untuk memulai mengerjakan, keterlambatan saat menyelesaikan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Manajemen waktu adalah suatu pengelolaan waktu yang tersusun secara teratur yang dapat membantu individu dalam menjalankan berbagai aktivitas dengan efektif dan efisien agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Pada variabel ini skala yang digunakan adalah skala Manajemen waktu yang menggunakan aspek menurut teori dari Macan (1990) terdiri dari 3 aspek manajemen waktu yaitu penetapan tujuan dan prioritas, Teknik manajemen waktu, dan Preferensi terhadap pengorganisasian.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menyebabkan individu tersebut semangat dalam melakukan suatu tugas yang berhubungan dengan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang individu harapkan. Pada variabel ini skala yang digunakan adalah skala

Motivasi belajar yang menggunakan aspek menurut Sardiman (2001) yaitu aspek menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan mengarahkan kegiatan belajar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Penelitian ini melibatkan 117 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Berikut ini adalah gambaran karakteristik responden penelitian:

Tabel 1. Data Responden Mahasiswa UMS Surakarta

Karakteristik		Frekuensi	Presentase
<b>Fakultas</b>	Kedokteran	-	-
	Kedokteran Gigi	-	-
	Farmasi	1	1%
	Ilmu Kesehatan	6	5%
	FKIP	4	3%
	Agama Islam	10	9%
	Hukum	3	3%
	Geografi	2	2%
	Psikologi	80	68%
	FEB	5	4%
	Teknik	4	3%
	Komunikasi dan Informatika	2	2%
<b>Angkatan</b>	2016	7	6%
	2017	19	16%
	2018	91	78%

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa semua fakultas terdapat mahasiswa yang mengisi namun untuk mahasiswa fakultas kedokteran dan kedokteran gigi tidak ada yang mengisi dikarenakan semua mahasiswa sudah lulus ujian skripsi. Dari data tersebut sebagian besar responden penelitian berasal dari mahasiswa angkatan 2018 yaitu sebanyak 90 mahasiswa (78%) dan mayoritas merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi yaitu sebanyak 80 mahasiswa (68%).

Analisis uji asumsi pada penelitian yaitu menggunakan uji normalitas dan linearitas. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
----	----------	------------------------

1	Prokrastinasi Akademik	0.200
2	Manajemen Waktu	
3	Motivasi Belajar	

Hasil uji normalitas pada tabel diatas menerangkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dari tabel Kolmogorov-smirnov dengan sig (2-tailed) variabel Manajemen waktu dan motivasi belajar diperoleh hasil 0,200. Data dapat dikatakan normal jika sig > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

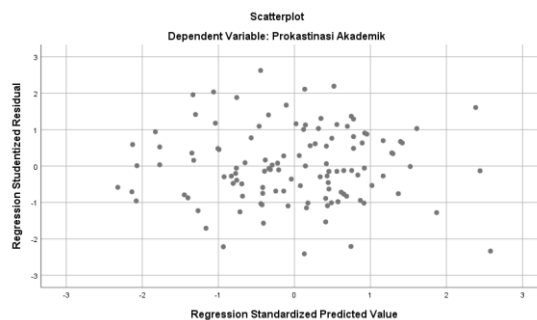
No	Variabel	Sig.
1	Prokrastinasi Akademik * Manajemen waktu	.000
2	Prokrastinasi Akademik * Motivasi belajar	.000

Uji linieritas dilihat pada Anova table linierity diperoleh sig = 0,000 yang menunjukkan adanya korelasi linear pada variabel Prokrastinasi Akademik dengan Manajemen Waktu karena telah memenuhi syarat yaitu dikatakan linear jika sig < 0,05 pada Anova table linearity. Hasil uji linearitas variabel Prokrastinasi Akademik dengan Motivasi Belajar diperoleh hasil sig = 0.000 sehingga dapat dikatakan linear karena sig < 0,05 pada Anova table linearity.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolenieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Manajemen Waktu	.419	2.387
2	Motivasi belajar	.419	2.387

Berdasarkan hasil Uji Multikolenieritas didapatkan bahwa variabel manajemen waktu dan motivasi belajar memiliki nilai tolerance sebesar 0,419 sehingga nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF sebesar 2.387 <10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinieritas.



Gambar 1. Scatterplot

Dari hasil scatterplot dapat dilihat bahwa titik titik menyebar dan tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengalami heteroskedasitas. Dengan demikian terpenuhi syarat korelasi data yang berdistribusi normal dan linier.

Multiple Linier Regression (Teknik regresi linear berganda) digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pertama yaitu dilihat pada tabel Anova pada bagian sig, apabila  $\text{sig} < 0.05$  maka ada hubungan. Pada hasil uji statistic menunjukkan bahwa model regression sig 0,000 ( $\text{sig} < 0,05$ ) dengan nilai F hitung 133.922 artinya yaitu hipotesis mayor peneliti diterima karena secara bersamaan Manajemen waktu dan motivasi belajar menjadi prediktor yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor diterima. Berikut ini merupakan tabel hasil uji korelasi secara simultan regresi linier berganda :

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji regresi linier berganda			
R	R Square	F	Sig
0.838	0,701	133.922	0,000

Hasil analisis koefisien korelasi antara variabel manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik menunjukkan hasil bahwa terdapat nilai korelasi pada tabel pearson correlation sebesar -0.787 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) ini berarti terdapat korelasi negatif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang mengerjakan skripsi. Sehingga membuktikan bahwa hipotesis minor ke-satu diterima. Selanjutnya hasil analisis korelasi pada Motivasi belajar dengan Prokrastinasi akademik menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,786 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p > 0,05$ ). Sehingga dikatakan bahwa ada korelasi negatif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang

mengerjakan skripsi. Sehingga berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua peneliti diterima. Berikut ini tabel koefisien korelasi :

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Minor

Variabel Independen	Standardized Coefficients Beta	Koefisien Korelasi	Sig.
Manajemen waktu	-0,449	-0,787	0,000
Motivasi Belajar	-0,444	-0,786	0,000

Sumbangan efektif diketahui berdasarkan koefisien R<sup>2</sup> (R square) = 0,701 (70,1%). Hal ini membuktikan bahwa kontribusi variabel Motivasi belajar dan manajemen waktu terhadap variabel prokrastinasi akademik pada penelitian ini sebesar 70,1%. Kontribusi variabel manajemen waktu sebesar 35,3 % dan kontribusi variabel motivasi belajar sebesar 34,8 %. sedangkan 29,9 % lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain dari prokrastinasi akademik.

Kategorisasi pada penelitian ini bertujuan untuk menempatkan responden dari beberapa kategori yang telah disusun dengan skor yang diperoleh responden. Berdasarkan perhitungan analisis statistic, terdapat lima kategori dari variabel penelitian, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Pada variabel prokrastinasi akademik diketahui bahwa hasil perhitungan Rerata Empirik (RE) Sebesar 49,6 dan rerata Hipotetik (RH) sebesar 55 yang mengindikasikan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Universitas muhammadiyah surakarta yang sedang mengerjakan skripsi berkategori sedang. Kategorisasi perilaku prokrastinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Kategorisasi Variabel Prokrastinasi Akademik

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Prosentase (%)
$22 \leq X < 35,2$	Sangat rendah			12	10,3 %
$35,2 < X \leq 48,4$	Rendah			42	35,9 %
$48,4 < X \leq 61,6$	Sedang	55	49,6	44	37,6 %
$61,6 < X \leq 74,8$	Tinggi			18	15,4 %

$74,8 \leq X < 88$	Sangat Tinggi	1	0.9 %
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat 12 orang (10,3%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah dalam berperilaku prokrastinasi akademik. Sebanyak 42 orang (35,9%) termasuk dalam kategori rendah dalam berperilaku prokrastinasi akademik. Sebanyak 44 orang (37,6%) tergolong kategori sedang dalam berperilaku prokrastinasi akademik. Kemudian sebanyak 18 orang (15,4%) tergolong tinggi dalam berperilaku prokrastinasi akademik dan sebanyak 1 orang (0,9%) tergolong dalam kategori sangat tinggi dalam berperilaku prokrastinasi akademik.

Pada variabel manajemen waktu diketahui hasil rerata empirik (RE) senilai 62,1 dan rerata hipotetik (RH) senilai 55 sehingga variabel manajemen waktu tergolong Tinggi. Kategorisasi manajemen waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Kategorisasi Manajemen Waktu

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Prosentase (%)
$22 \leq X < 35,2$	Sangat rendah			1	0,9 %
$35,2 < X \leq 48,4$	Rendah			6	5,1 %
$48,4 < X \leq 61,6$	Sedang	55		52	44,4 %
$61,6 < X \leq 74,8$	Tinggi		62,1	46	39,3 %
$74,8 \leq X < 88$	Sangat Tinggi			12	10.3 %
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat 1 orang (0,9%) yang tergolong dalam kategori sangat rendah, 6 orang (5,1%) tergolong rendah, sebanyak 52 orang (44,4%) tergolong sedang, sebanyak 46 orang (39.3%) tergolong tinggi, dan sebanyak 12 orang (10,3%) tergolong sangat tinggi dalam hal manajemen waktu.

Pada variabel motivasi belajar diketahui rerata empirik (RE) sebesar 50,3 dan rerata Hipotetik sebesar 42,5 yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar tergolong dalam kategori tinggi. Kategorisasi variabel motivasi belajar dapat diamati berikut ini :

Tabel 9. Kategorisasi Motivasi Belajar

Skor Interval	Kategori	Rerata Hipotetik (RH)	Rerata Empirik (RE)	Frekuensi ( $\Sigma N$ )	Prosentase (%)
$17 \leq X < 27,2$	Sangat rendah			0	0 %
$27,2 < X \leq 37,4$	Rendah			5	4,3 %
$37,4 < X \leq 47,6$	Sedang	42,5		35	29,9 %
$47,6 < X \leq 57,8$	Tinggi		50,3	61	52,1 %
$57,8, \leq X < 68$	Sangat Tinggi			16	13,7 %
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa 5 orang (4,3%) tergolong dalam kategori rendah, sebanyak 35 orang (29,9%) tergolong sedang, sebanyak 61 orang (52,1%) tergolong tinggi, dan sebanyak 16 orang (13,7%) tergolong Sangat tinggi Motivasi belajarnya.

### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian dengan responden sebanyak 117 mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016-2018 yang sedang mengerjakan skripsi membuktikan bahwa secara bersamaan manajemen waktu dan motivasi belajar menjadi prediktor yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sedang menyusun skripsi dilihat dari skor F sebesar 133.922 dan  $\text{sig}.0,000 < 0,01$ . sehingga senada dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik dalam pengerjaan skripsi (Hakim et al., 2018). Penelitian tersebut juga senada dengan penelitian Mediastuti & Nurhadianti (2022) yang membuktikan bahwa adanya korelasi negatif signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik (Mediastuti & Nurhadianti, 2022). Selain itu, menurut pernyataan



Milgram dalam (Kim et al., 2017) Faktor yang melatar belakangi mahasiswa dalam melakukan Prokrastinasi bersifat multidimensi yang meliputi banyak komponen, komponen yang paling signifikan yaitu faktor yang berhubungan dengan waktu seperti kesalahan dalam manajemen waktu dan kesulitan memprediksi waktu secara akurat. Penelitian terdahulu lainnya juga membuktikan bahwa adanya korelasi negatif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang berarti apabila motivasi belajar seseorang tinggi maka perilaku prokrastinasi akademiknya semakin rendah dan juga sebaliknya apabila motivasi belajar seseorang rendah maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya (A'yunina & Abdurrohman, 2019).

Hasil penelitian ini membuktikan adanya korelasi negatif dan sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik yang dapat dilihat dari tabel Standardized Coefficients Beta = - 0,449 dan sig. 0,000 < 0,05. berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis minor pertama diterima. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yaitu membuktikan bahwa adanya korelasi negatif sangat signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi manajemen waktu seseorang maka semakin rendah perilaku prokrastinasinya (Kristy, 2019). Penelitian lain membuktikan bahwa adanya korelasi negatif sebesar -0,296 antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik yang artinya semakin baik manajemen waktu mahasiswa maka semakin rendah perilaku prokrastinasi mahasiswa (Wahyuni & Machali, 2021). Hal ini juga selaras dengan pernyataan Milgram dalam (Kim et al., 2017) Faktor yang melatar belakangi mahasiswa dalam melakukan Prokrastinasi bersifat multidimensi yang meliputi banyak komponen, komponen yang paling signifikan yaitu faktor yang berhubungan dengan waktu seperti kesalahan dalam manajemen waktu dan kesulitan memprediksi waktu secara akurat.

Hasil penelitian yang mengaitkan variabel Motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada tabel Standardized Coefficients Beta ditemukan ( $r$ ) = - 0,444 dan sig. 0,000 < 0,05 yang artinya ada korelasi negatif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Hal ini berarti apabila motivasi belajar mahasiswa tinggi maka perilaku prokrastinasi akademiknya semakin rendah. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis minor kedua diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat korelasi negatif antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik yang artinya penurunan motivasi secara proposional akan mengalami kenaikan perilaku prokrastinasi akademik (Eros et al., 2020).

Selaras dengan pernyataan yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang mana faktor prokrastinasi akademik salah satunya yaitu Motivasi (Nitami et al., 2015).

Pada perhitungan analisis, variabel prokrastinasi akademik tergolong sedang, hal ini dibuktikan dengan hasil rerata empirik (RE) sebesar 49,6 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55, yang artinya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong sedang, beberapa mahasiswa masih suka menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan Rerata Empirik (RE) sebesar 62,1 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 55. Kemudian berdasarkan penelitian motivasi belajar mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan rerata empirik (RE) sebesar 50,3 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 42,5. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik, yang artinya apabila manajemen waktu pada mahasiswa tinggi maka perilaku prokrastinasi akademiknya semakin menurun begitupun apabila motivasi belajar tinggi mahasiswa tinggi maka prokrastinasi akademiknya akan menurun. Berdasarkan hasil penelitian ini semua variabel memiliki hubungan yang negatif. Penelitian ini memiliki kekurangan diantaranya yaitu saat pengambilan data disebar online dengan google form sebagai media sehingga tidak dapat mengontrol dan mengurangi adanya bias saat pengisian skala. Teori yang digunakan dalam penelitian ini juga lebih dari 10 tahun terakhir, alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya menggunakan teori yang terbaru.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan diatas membuktikan bahwa hipotesis mayor peneliti diterima, secara bersamaan manajemen waktu dan motivasi belajar menjadi prediktor yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hipotesis minor pertama peneliti diterima, bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik, artinya apabila mahasiswa memiliki manajemen waktu tinggi maka perilaku prokrastinasi akademiknya rendah dan apabila manajemen waktunya rendah maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya. Hipotesis minor kedua juga diterima, yaitu adanya korelasi negatif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik, artinya apabila motivasi belajar mahasiswa rendah maka perilaku prokrastinasi akademiknya semakin tinggi dan apabila motivasi belajarnya rendah maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi

akademiknya. Hasil penelitian membuktikan kategorisasi pada variabel prokrastinasi akademik tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan untuk variabel manajemen waktu dan motivasi belajar tergolong kategori tinggi. Sumbangan Efektif dari variabel manajemen waktu dan motivasi belajar sebesar 70,1 %. Kontribusi variabel manajemen waktu sebesar 35,3 % dan motivasi belajar sebesar 34,8 %. sedangkan 29,9% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain dari prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengutarakan beberapa saran bagi para pembaca ataupun peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu : (1) mahasiswa diharapkan dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik dengan tidak menunda waktu mengerjakan tugas maupun skripsi. (2) mahasiswa dapat mempertahankan manajemen waktunya yang mana dapat menentukan prioritas saat akan melakukan aktivitas dan juga tidak merusak jadwal yang telah ditetapkan sehingga tercapailah tujuan yang telah direncanakan. (3) mahasiswa diharapkan agar selalu mempertahankan motivasi belajarnya yaitu dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik sehingga

kegiatan diperkuliahan dapat berjalan secara optimal. (4) bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menambahkan teori terbaru sebagai teori pendukung dan menggunakan sampel berbeda sehingga dapat menjadi pembanding hasil penelitian sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A'yunina, H., & Abdurrohman. (2019). Hubungan antara stres akademik dan motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa universitas islam sultan agung Semarang. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 000, 889–897.
- Asri, D., & Dewi Kartika, N. (2016). Prokrastinasi akademik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling ikip PGRI Madiun ditinjau dari efikasi diri, fear of failure, gaya pengasuhan orang tua, dan iklim akademik. *2.2*, 32–37.
- Atos, A. (2014). Time management: menggunakan waktu secara efektif dan efisien. *Humaniora*, 5(45), 777–785.
- Azkiyati, N. (2018). Hubungan konflik peran ganda dan manajemen waktu dengan stress kerja pada wanita menikah yang berprofesi sebagai guru. *Psikologi*, 6(1), 59–71.
- Basri, A. S. H. (2017). Prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari religiusitas. *Hisbah*, 14(2), 54–77.
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>
- Eros, S., Teti, S., & Rima, I. (2020). Hubungan motivasi belajar dan prokrastinasi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut. *Fokus*, 3(5), 171–177.

- Ferrari, Joseph R, Johnson Judith L, M. W. G. (1995). Procrastination and task avoidance: theory, research, and treatment. Plenum Press : New York.
- Hakim, N. R., Prihandhani, I. G. A. A. S., & Wirajaya, I. G. (2018). Hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan viii stikes bina usaha Bali. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 19(2).
- Hijraty, Ri. Z. (2018). Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. (December), 1–6.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Bikotetik*, 02(3), 73–80.
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 278. <https://doi.org/10.26740/jppt.v11n3.p278-292>
- Kim, J., Hong, H., Lee, J., & Hyun, M. H. (2017). Effects of time perspective and Self-Control on procrastination and Internet addiction. *Journal of Behavioral Addictions*, 6(2), 229–236. <https://doi.org/10.1556/2006.6.2017.017>
- Kristy, D. (2019). Indonesian journal of guidance and counseling: theory and application. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 8(1), 49–54. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Macan, T. H. (1994). Time management: test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381>
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760–768. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.4.760>
- Marisa, S. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20–27. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>
- Mawardi, K. (2019). Tingkat prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa aktivis. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 120–130. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2801>
- Mediastuti, R., & Nurhadianti, R. D. D. (2022). Hubungan manajemen waktu dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xii sman 4 Bekasi. *Jurnal Irkaith-Humaniora*, 6(2), 31–39.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>

- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.47679/jopp.1172019>
- Nitami, M., Daharnis, D., & Yusri, Y. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa. *Konselor*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02015416449-0-00>
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan prestasi akademik melalui manajemen waktu (time management) dan minat belajar nurrahmaniah pondok pesantren darunnajah Jakarta. 1(1), 149–176.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Paramitasari, A., Indriana, Y., & Arianti, J. (2011). Motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 92–102. <https://media.neliti.com/media/publications/127203-ID-hubungan-antara-persepsi-terhadap-metode.pdf>
- Putri, D. M., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik saat pembelajaran jarak jauh. *Penelitian Psikologi*, 8(8), 72–82.
- Rahmaniah. (2019). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 1 Tanete Riaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 10–18. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/52>
- Sadikin, A. (2018). Penerapan jurnal belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar-dasar dan proses pembelajaran biologi. *Bioeducation Journal*, 2(1), 70–75.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan rd by Prof. dr. Sugiyono* (Vol. 19). <https://drive.google.com/file/d/1GN5zu2YGSdzV00sss95c0h4dGdMaUh92/view>
- Wahyuni, N. T., & Machali, I. (2021). Pengaruh manajemen waktu dan efikasi diri terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa kecamatan Kandis, kabupaten Siak, provinsi Riau. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 1(2), 15–25. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/HJIE/article/view/4700>
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25. <file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf>